# BAB IV

# MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

## IV.1 Teknis Produksi

Teknis produksi adalah tahapan terakhir dari proses yang telah di susun dalam perancangan ini. Tahapan ini berisi seluruh gagasan dan materi yang telah dikumpulkan dan disusun sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses eksekusi maka harus melalui beberapa tahapan.

## IV.2 Teknis Produksi Media Utama

1. Pra Produksi

a. Gagasan – Tema

Gagasan atau tema film ini adalah fenomena *vape* di masyarakat, terjadi perbedaan pendapat di masyarakat akan *vape* itu sendiri. Penentuan tema dalam *video* dokumenter ini berdasarkan hasil dari perancangan ini. Adapun tema dalam film dokumenter ini adalah mengenai fenomena *vape* di masyarakat.

b. Penentuan Narasi

Narasi yang digunakan sebagai berikut:

Rokok sudah menjadi sebuah gaya hidup dimasyarakat, gulungan yang berisi gulungan tembakau kering ini dikonsumsi oleh semua golongan, baik pria maupun wanita.

Rokok pada saat ini sudah berkembang, muncul lah rokok baru yang dinamakan rokok elektrik atau yang sering kita sebut sebagai *vape*. *Vape* sudah menjadi fenomena baru dalam merokok.

Beberapa pengguna rokok konvensional sudah beralih menggunakan *vape*. *Vape* adalah sebuah inovasi dari sebuah rokok konvensional yang dijadikan rokok *modern*. *Vape* dianggap solusi untuk orang yang kecanduan merokok. Namun hal ini masih menuai kontroversi.

Gaya hidup masyarakat yang *modern* membuat peminat *vape* semakin bertambah. Permintaan pasar akan *vape* terus meningkat, penyebaran *vape*

juga semakin luas dan dapat dengan mudah dijumpai toko-toko yang menjual *vape*.

Rokok elektrik sudah berevolusi menjadi 3 generasi, generasi pertama berbentuk seperti rokok, generasi kedua berbentuk seperti *pen* dan generasi ketiga memiliki banyak bentuk dan menggunakan sistem tanki. Rokok elektrik generasi ke tiga ini paling banyak digunakan. *Vape* bar menjadi lokasi khusus untuk menghisap rokok elektrik.

Rata-rata pengguna *vape* menggunakan *vape* bertujuan untuk berhenti dari kebiasaan merokok tembakau mereka. Mereka percaya bahwa *vape* adalah solusi untuk para perokok tembakau untuk menghilangkan kecanduan merokok mereka. Akan tetapi benarkah *vape* ini lebih sehat dan tidak berbahaya?

c. Penentuan Crew

- Sutradara: Jemmy Gunawan
- Kameramen: Jemmy Gunawan, Agung Purnomo
- *Pilot drone*: Agung Haviardi
- *Editor*: Jemmy Gunawan
- Narator: Agung Purnomo

d. Jadwal

Pengambilan gambar *video* pada perancangan ini dimulai pada tanggal 23 Juni 2018 sampai dengan 30 Juni 2018

2. Produksi

Dalam pembuatan dan pengambilan gambar film dokumenter ini maka dibutuhkan alat untuk pengambilan gambarnya berikut ini adalah alat yang digunakan dalam pengambilan gambar.

1. Kamera Canon 70D




Gambar IV.1 *Camera* Cannon 70D
Sumber: https://www.imaging-resource.com (07 juli 2018)

Pada pengambilan gambar menggunakan 2 buah kamera Canon 70D, hampir semua gambar menggunakan kamera ini, yaitu pada saat pengambilan gambar wawancara narasumber dan footage footage lain nya.

2. *Lensa* Canon EF 17-40mm F/4L




Gambar IV.2 *Lensa* Canon EF 17-40mm F/4L
Sumber: https://www.bhphotovideo.com (07 juli 2018)

Lensa Canon Ef 17-40mm adalah sebuah lensa wide, lensa ini digunakan bertujuan untuk memberikan kesan luas pada gambar video yang akan diambil, sehingga objek disekitar tampak terlihat.

3. *Lensa* Canon EF 50mm F/1.8 STM




Gambar IV.3 *Lensa* Canon EF 17-40mm F/1.8 STM
Sumber: https://www.tokocamzone.com (07 juli 2018)

*Lensa* Canon EF 50mm F/1.8 STM adalah sebuah lensa fix, lensa ini digunakan bertujuan untuk memberikan kesan *blur* pada belakang objek dan memfokuskan objek pada gambar *video* yang akan diambil.

4. *Drone* DJI Phantom 4



Gambar IV.4 *Drone* DJI Phantom 4
Sumber: https://www.amainhobbies.com (07 juli 2018)

Drone ini digunakan pada saat pengambilan gambar *high angle,* dibagian *opening* film dokumenter ini.

Selanjutnya proses pengambilan gambar, pengambilan gambar difilm ini akan dilakukan secara berurutan, berikut ini adalah perencanaan pengambilan gambar yang telah dilakukan.

a. Pengambilan gambar suasana siang hari di jalan Pasupati Bandung.
b. Pengambilan aktifitas merokok dan menggunakan *vape* di tempat umum.
c. Pengambilan gambar aktifitas pengguna *vape* dibeberapa toko *vape*.
d. Pengambilan gambar wawancara pengguna *vape* dibeberapa toko *vape*.
e. Pengambilan gambar aktifitas merokok dan wawancara perokok.
f. Pengambilan gambar wawancara masyarakan awam.
g. Pengambilan gambar wawancara pakar kesehatan.

Proses pengambilan gambar *video* menggunakan 2 kamera Canon 70D, dan 1 pesawat tanpa awak atau *drone*. Pengambilan gambar menggunakan beberapa teknik yaitu *Extreme long shoot*, *long shoot*, *medium shoot*, dan *close up*.

3. *Post* Produksi

Setelah proses produksi selesai, maka dilakukan pemindahan gambar ke laptop untuk diolah, lalu pemilihan gambar yang baik akan dipilih oleh *editor*.

4. *Editing*

Dalam film ini akan menggunakan metode editing *continuity cutting*, *continuity cutting* merupakan metode untuk penyambungan gambar yang memiliki keterkaitan dan berkesinambungan, metode ini digunajan untuk mnyambungkan gambar-gambar *estabilish* dan wawancara. Selanjutnya metode yang digunakan adalah metode *dynamic cutting*, yaitu metode *editing* film yang berisi dari dua buah adegan yang mempunyai kesinambungan, metode ini digunakan pada film dokumenter ini.

Selain itu teknik editing yang digunakan adalah *cross cutting* dan pararel *editing*. *Cross cutting* digunakan untuk mengkombinasikan dua gambar adegan berbeda

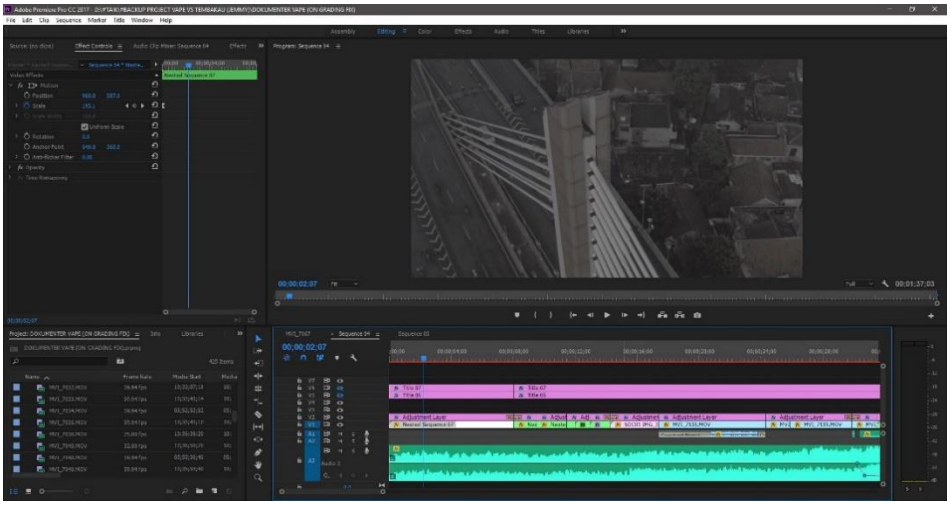
agar tetap berkesinambungan. Sedangkan *pararel editing* digunakan dalam menyusun gambar adegan yang memiliki persamaan waktu.

Proses *editing digital* dalam perancangan ini menggunakan *Adobe Premiere Pro* cc 2017. Aplikasi ini digunakan untuk menyusun gambar dan suara yang akan dijadikan sebuah rakaian yang menjadi sebuah alur cerita yang nantinya akan menjadi sebuah film.



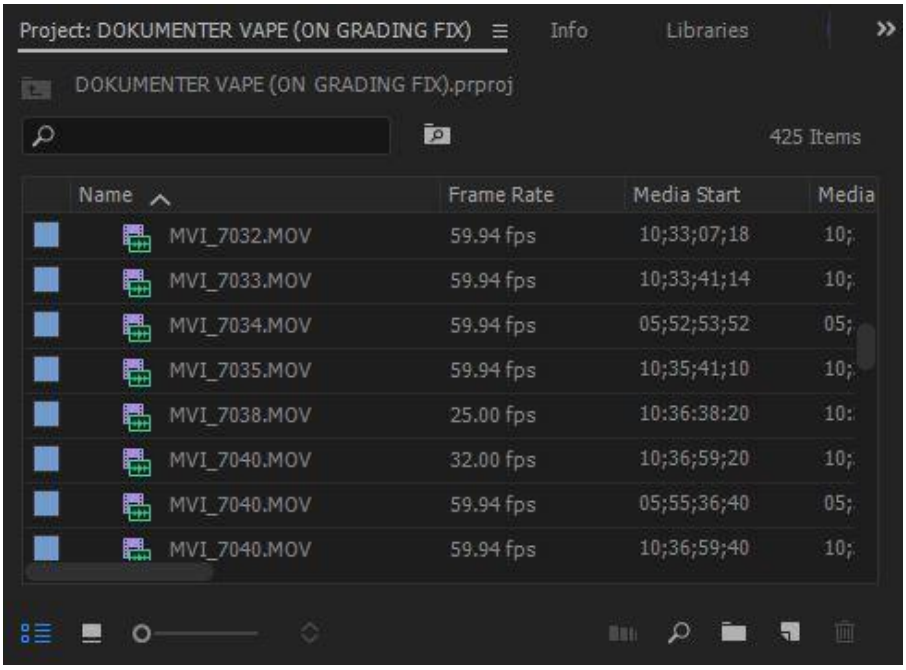
Gambar IV.5 Logo *Adobe Premiere Pro* cc 2017
Sumber: https://www.pcmag.com (07 juli 2018)

Tampilan timeline editing pada aplikasi Adobe Premiere Pro cc 2017



Gambar IV.6 *Timeline editing*
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Tampilan video yang sudah di import ke aplikasi *Adobe Premiere Pro cc* 2017.




Gambar IV.7 *Video Import*
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Di bawah ini adalah tampilan gambar *video* sebelum di *grading*, warna pada gambar ini natural seperti yang ada pada *camera* Canon 70D.




Gambar IV.8 Sebelum *Grading*
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Tampilan *video* setelah di *grading* terjadi perubahan warna pada gambar dibawah ini, *grading* bertujuan untuk menambah kesan dramatis pada film dokumenter ini.




Gambar IV.9 Setelah *grading*
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Dibawah ini adalah hasil akhir dari *editing*, berikut ini adalah beberapa *scene* dari film dokumenter ini.




Gambar IV.10 Tampilan beberapa *scene*
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

## IV.3 Teknis Produksi Media Pendukung

*A. Teaser*

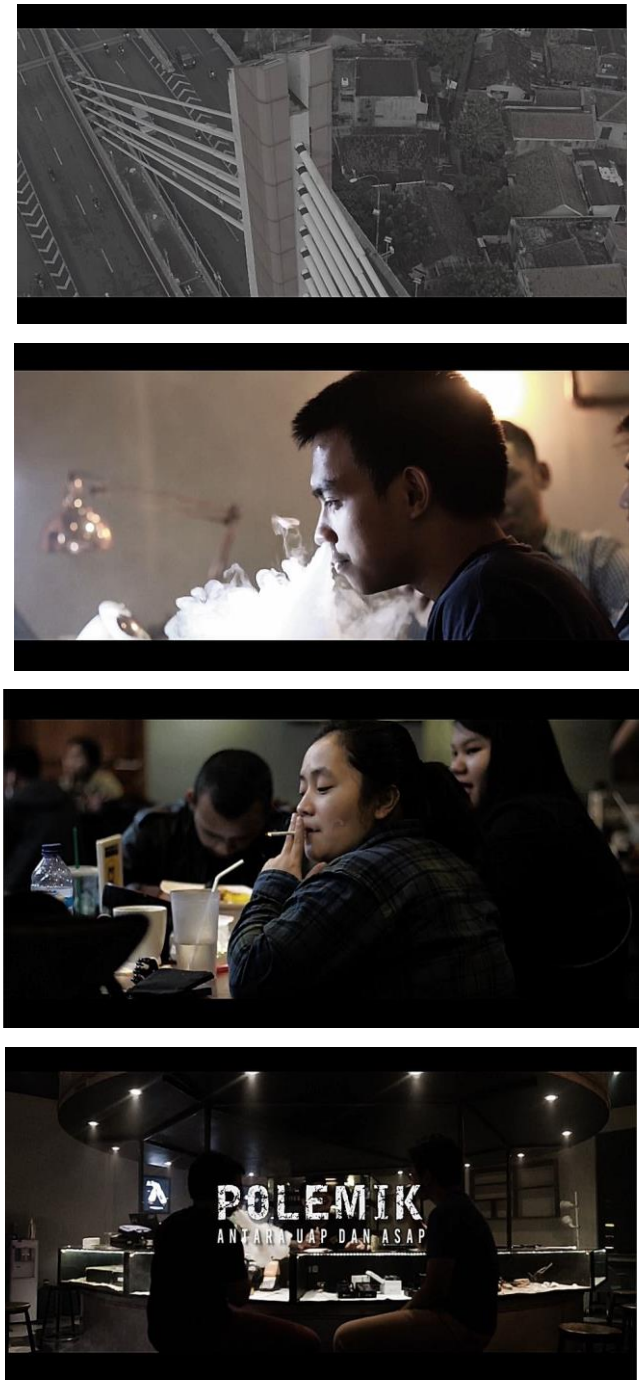
Pembuatan *video Teaser* menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro CC* 2017, tujuanya sebagai promosi film lewat media sosial seperti *Instagram* dan *Youtube*. *Video teaser* pertama berdurasi 15 detik, dengan durasi secepat itu sudah cukup membuat target audiens menjadi penasaran dan menumbuhkan minat untuk menantikan film dokumenter Polemik Antara Uap dan Asap. *Visual* pada teaser ini adalah cuplikan –cuplikan adegan dari film tersebut.




Gambar IV.11 Tampilan *Teaser*
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Format : *Wide Screen* 16:9
Ukuran *Frame*: 1920 px x 1080 px
Durasi : 15 detik
Teknis produksi: *Digital*

*Video teaser* kedua berdurasi 1 menit, *video teaser* kedua adalah kelanjutan dari *video teaser* pertama. *Video* ini akan diunggah ke media sosial seperti youtube dan Instagram. *Video teaser* kedua ini bertujuan menumbuhkan minat untuk menantikan film dokumenter Polemik Antara Uap dan Asap. *Visual* pada *teaser* ini adalah cuplikan –cuplikan adegan dari film tersebut.




Gambar IV.12 Tampilan *Teaser* 2
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Format : *Wide Screen* 16:9

Ukuran *Frame*: 1920 px x 1080 px

Durasi : 1 menit

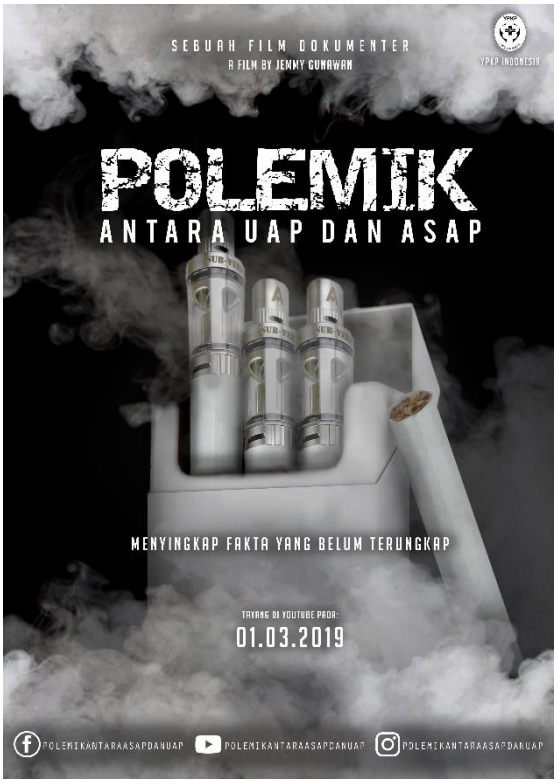
Teknis produksi: *Digital*

B. Poster

Poster merupakan salah satu media promosi yang paling sering digunakan untuk mempromosikan film atau produk. Maka dari itu poster digunakan untuk mempromosikan film Polemik Antara uap dan asap. Poster berguna sebagai media pendukung, poster ini akan dicetak dan ditempatkan seperti di mading kampus maupun kantor. Poster yang dibuat berjumlah 3 dengan 3 *visual* berbeda, poster ini akan membantu mempromosikan media utama yaitu film.




Gambar IV.13 Poster 1
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)




Gambar IV.14 Poster 2
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)




Gambar IV.15 Poster 3
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Ukuran Media : A3 29.7cm x 42cm

Ukuran poster yang digunakan yaitu A3, Karena ukuran A3 adalah ukuran yang paling ideal jika ditempatkan di papan informasi kampus maupun kantor.

Teknis Produksi: Cetak *Offset*

Teknik cetak offset digunakan karena poster yang dibuat dengan jumlah yang banyak, sehingga dengan menggunakan cetak offset bisa lebih menghemat biaya dibandingkan dengan menggunakan teknik cetak digital printing biasa.

Material : *Art Paper* Tebal

Material yang dipilih adalah kertas *art paper*, karena kertas *art paper* memiliki ketahanan yang baik. Selain itu kertas *art paper* juga kertas yang paling umum digunakan untuk mencetak poster.

Ketiga poster di atas adalah akan diletakan di papan informasi, berikut adalah contoh penempatan poster di papan informasi.




Gambar IV.16 Poster Pada Papan Informasi
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Ketiga poster ini mengikuti rancangan tata letak metode *Band* pada Bab III. Ketiga poster ini berfungsi untuk menarik perhatian dan penasaran sehingga

pesan yang disampaikan tidek terlalu banyak. Poster ini hanya berisi informasi kapan film ini tayang, alamat *Instagram*, alamat facebook, dan alamat Youtube film dokumenter ini.

C. Flyer

Flyer dibuat untuk mempromosikan media utama dan memberikan informasi sinopsis media utama. *Flyer* juga berguna untuk memberikan informasi dimana *video* ini akan tayang. *Flyer* memiliki karakter yang fleksibel dan mudah disebarkan dimana saja, maka *flyer* ini sangat tepat untuk mempromosikan film dokumenter Polemik Antara uap dan asap yang akan dibagikan kepada khalayak sasaran di acara *car free day*.




Gambar IV.17 *Flyer* tampak depan
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Gambar diatas merupakan gambar *flyer* tampak depan yang berisi judul dan elemen elemen *visual* lain nya. Dibagian depan *flyer* ini juga terdapat informasi alamat media sosial dari film dokumenter ini




Gambar IV.18 *Flyer* tampak belakang
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Gambar diatas merupakan gambar *flyer* tampak belakang yang berisi sinopsis dari film dokumenter ini. Dibagian belakang *flyer* ini juga berisi informasi kapan tanyangnya film ini, film ini tayang di Youtube pada tanggal 1 Maret 2019.

Ukuran Media : A5 14,8cm x 21cm

Ukuran *flyer* yang digunakan yaitu A5, Karena ukuran A5 adalah ukuran yang ideal jika dibagikan kepada calon penonton film dokumenter ini, selain itu ukuran *flyer* yang biasa digunakan adalah a5, karena ukuran ini mudah dibawa dan dibagikan secara luas.

Teknis Produksi: Cetak *Offset*

Teknik cetak *offset* digunakan karena *flyer* akan dibuat dengan jumlah yang banyak, sehingga dengan menggunakan cetak *offset* bisa lebih menghemat biaya dibandingkan dengan menggunakan teknik cetak *digital printing* biasa.

Material : *Art Paper* Tipis

Material yang dipilih adalah kertas *art paper*, karena kertas art paper tipis lebih *fleksibel* dan dalam prosuksi skala besar kertas *art paper* tipis lebih menghemat biaya produksi.

*D. X-Banner*

*X-banner* merupakan standing banner dengan berupa rangka pipa kecil berbentuk x. *X-banner* adalah media yang menarik audiens pada saat acara, x-banner akan ditempatkan pada acara *car free day*, yang diadakan setiap hari minggu. Pemilihan *x-banner* dikarenakan *x-banner* mudah dibokar pasang dan ringan untuk dibawa kemana mana. Selain itu *x-banner* sering dijadikan sebagai media promosi.




Gambar IV.19 *X-Banner*
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)




Gambar IV.20 Penempatan *X-Banner*
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Ukuran Media : 60cm x 160cm

Ukuran *x-banner* yang digunakan yaitu 60cm x 160 cm, karena ukuran ini merupakan ukuran ideal yang paling sering digunakan dan tidak terlalu besar untuk dibawa kemana mana.

Teknis Produksi: *Digital print*

Karena jumlah produksi yang tidak banyak pemilihan teknik cetak *digital print* tepat untuk digunakan. Selain itu teknik *digital print* kualitas warna yang dikeluarkan akan lebih baik dan sesuai dengan digitalnya.

Material *: Polyester*

Material *Polyster* dipilih karena bahan ini adalah bahan yang ketahanannya kuat dan memiliki tekstur yang biasa digunakan di outdoor.

E. Stiker

Stiker merupakan suatu tampilan berbentuk gambar dan tulisan yang cara penggunaanya dengan ditempel, stiker juga digunakan sebagai sebuah media promosi. Stiker yang dibuat akan dibagikan kepada khalayak sasaran bersamaan pembagian *merchandise* lain nya.




Gambar IV.21 Stiker
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Ukuran Media : 12cm x 5cm

Ukuran stiker yang digunakan yaitu 12cm x 5cm, karena ukuran stiker ini kecil, stiker dapat ditempel dimana saja seperti di laptop, motor dan tempat lain nya, stiker hanya sebagai merchandise.

Teknis Produksi: *Digital Print*

Digital print digunakan karena dapat dicetak dalam berbagai ukuran dan jumlah, selain itu waktu pengerjaan jauh lebih singkat dibandingkan dengan cetak *offset*. Kualitas warna yang tidak terbatas dan lebih baik di ukuran kecil.

Material : *Vinyl doff*

*Vinyl* merupakan bahan semacam plastic yang memiliki kelenturan sehingga mudah untuk dipasang diberbagai tempat. Pemilihan material *vinyl doff* dikarenakan harga produksi dengan bahan *vinyl* lebih murah dan hasil dari material *vinly doff* sama seperti dilaminasi.

F. Gantungan Kunci

Gantungan kunci digunakan sebagai *merchandise*. Gantungan kunci ini akan dibagikan secara gratis diacara *car free day* sebagai promosi dari film dokumenter ini.




Gambar IV.22 Gantungan Kunci
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Ukuran Media : 5cm x 7cm

Teknis Produksi: *Digital print*

Menggunakan *digital print* karena kualitas gambar dan warna yang dikeluarkan lebih baik sesuai dengan di digitalnya.

Material : Akrilik

Pemilihan material ini dikarenakan material akrilik lebih kuat dan terlihat lebih elegan dibandingkan material plastik.

G. Kaos

Kaos digunakan sebagai media promosi, dan kaos sebagai *merchandise* yang akan dibagikan sebagai daya Tarik *target audiens* untuk mengetahui apa itu film dokumenter Polemik Antara Asap dan Uap. Kaos ini akan dibagikan dengan cara memberikan komentar di kolom komentar Youtube *chanel* film ini, 10 komentar terbaik akan mendapatkan kaos ini. Kaos ini menggunakan *quotes* yang dapat menambah minat khalayak sasaran untuk memilikinya.




Gambar IV.23 Kaos
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Teknis Produksi: *Print Dtg*

Karena produksi dalam jumlah sedikit pemilihan teknik cetak *print dtg* lebih cocok, karena dalam pengerjaanya lebih cepat dan praktis dibandingkan dengan sablon.

Material : *Cotton Combed*

Pemilihan *cotton combed* 30s dikarenakan bahan ini cocok dengan iklim tropis di Indonesia hal ini disebabkan karena ketika dipakai bahan ini tidak panas dan mudah menyerap keringat. Bahan ini lembut dan nyaman di pakai, selain itu bahan ini menjadi bahan favorit untuk pembuatan kaos karena harganya cukup terjangkau dan dapat menhemat untuk biaya produksi.

H. Totebag

Digunakan sebagai media *merchandise*, totebag ini akan dibagikan kepada 10 orang yang mengomentari film ini. Komentar terbaik 10 komentar terbaik akan dipilih dan berhak mendapatkan *totebag* ini.




Gambar IV.24 *Totebag*
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Ukuran Media : 30cm x 40cm

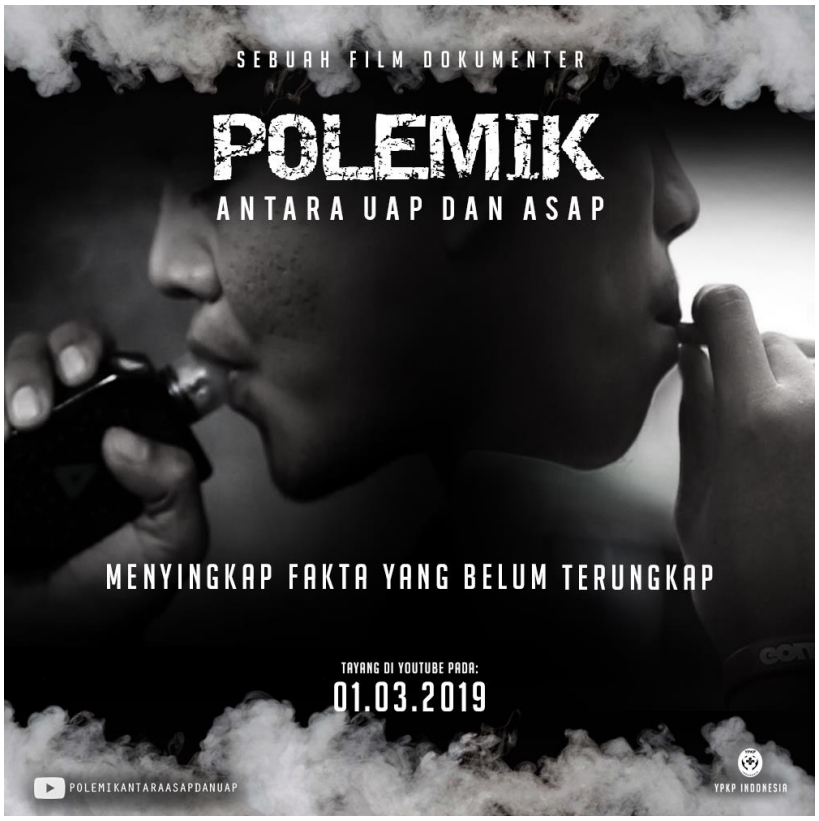
Material : kanvas

Teknis Produksi: *Polyflex*

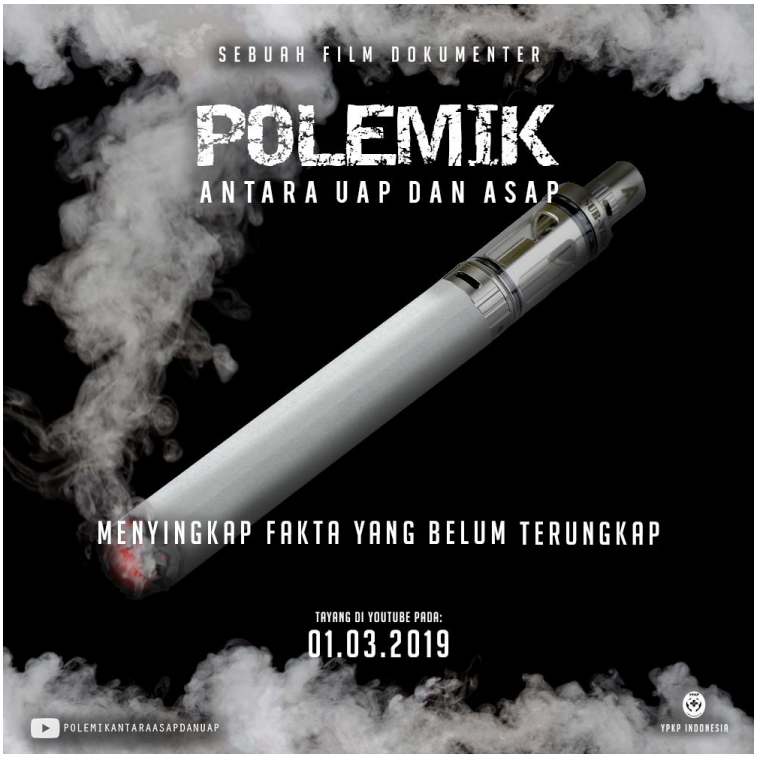
Karena produksi hanya sedikit maka dipilihan teknis *polyflex*, karena keunggulan teknis ini yaitu pengerjaan yang cepat dan hasil yang baik.

I. Poster *Digital*

Poster *digital* digunakan sebagai media promosi film di media sosial yaitu Instagram. Dengan adanya poster *digital* ini *target audiens* akan tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang film dokumenter ini. Poster *digital* ini dibuat dengan 4 *visual* berbeda.




Gambar IV.25 Poster *Digital* 1
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)




Gambar IV.26 Poster *Digital* 2
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)




Gambar IV.27 Poster *Digital* 3
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)




Gambar IV.28 Poster *Digital* 4
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Ukuran : 1000 px x 1000 px

Sesuai dengan ditempatkanya yaitu Instagram maka ukuran poster ini 1000px x 1000px.

Teknis produksi: *Digital*

Teknik digital digunakan pada poster Instagram ini, karena saat ini media promosi yang paling murah dibandingkan menggunakan media promosi *offline* dan efektif. Karena khalayak sasaran pada perancangan ini sebagian besar aktifitas sehari harinya berhubungan dengan mengakses media sosial seperti Instagram. Selain itu media promosi *digital* ini lebih cepat menyampaikan informasi kepada khalayak sasaran. Poster *digital* ini di buat dengan menggunakan *software Adobe Photosho CC* 2017

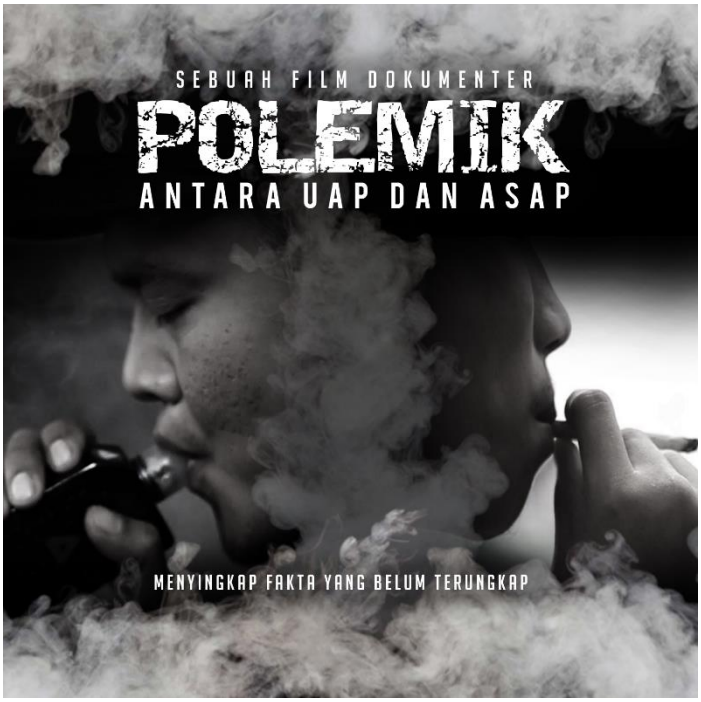



Gambar IV.29 Penempatan poster
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

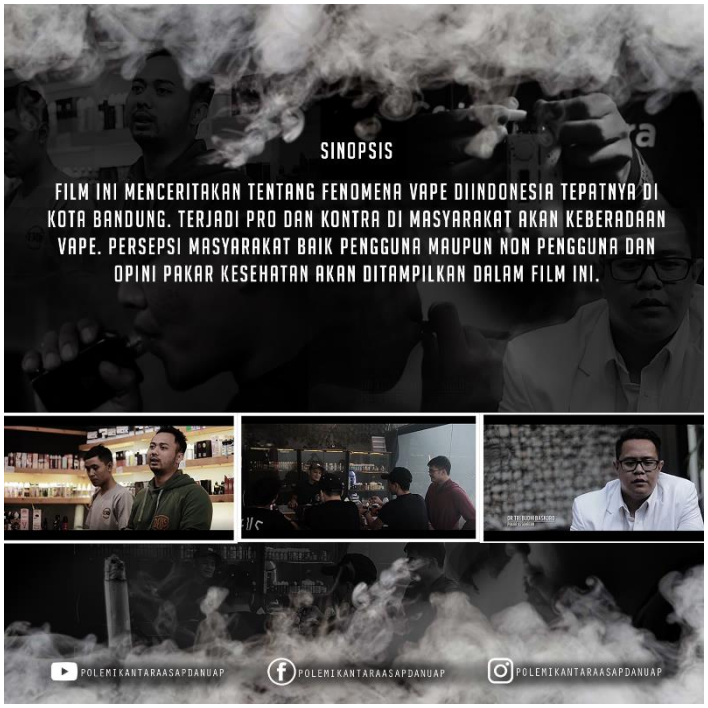
Gambar di atas adalah contoh penempatan poster *digital* di Instagram.

J. *Compact Disk*

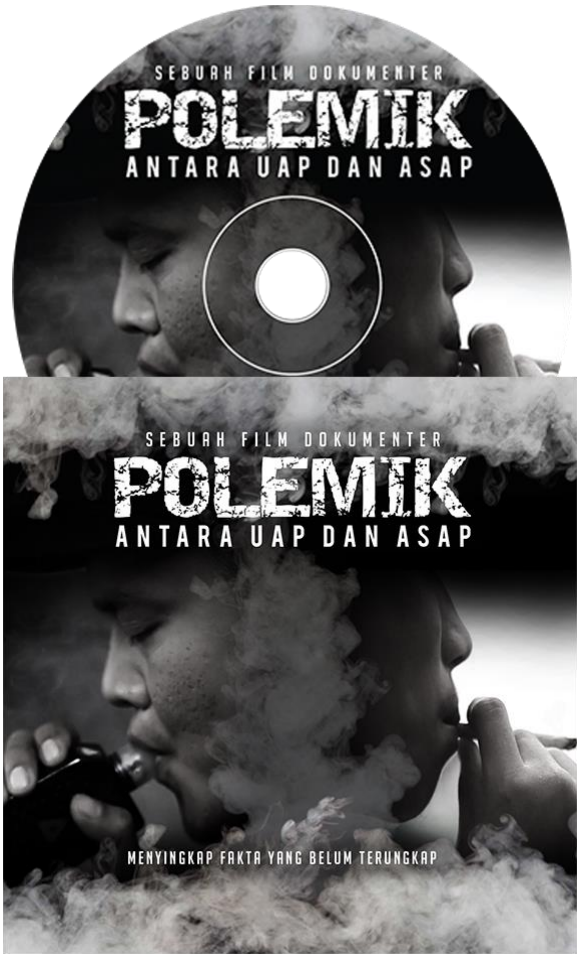
*Compact Disk* akan dibagikan dengan dua cara, pertama dibagikan pada saat acara *car free day* dan yang kedua dibagikan melalui media sosial, yang mendapatkan *Compact Disk* ini hanya 10 orang pertama yang telah mengomentari film ini.




Gambar IV.30 *Cover Cd* Bagian Depan
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)




Gambar IV.31 *Cover CD* Bagian belakang
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)




Gambar IV.32 Penempatan *CD*
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Ukuran Media : 13cm x 13cm

Teknis Produksi: Cetak *offset*

Karena jumlah produksi yang banyak maka dipilihlah teknis produksi melali ceak *offset*, dengan cetak *offset* biaya produksi lebih murah daripada *digital print.*

Material : *Art paper* tebal

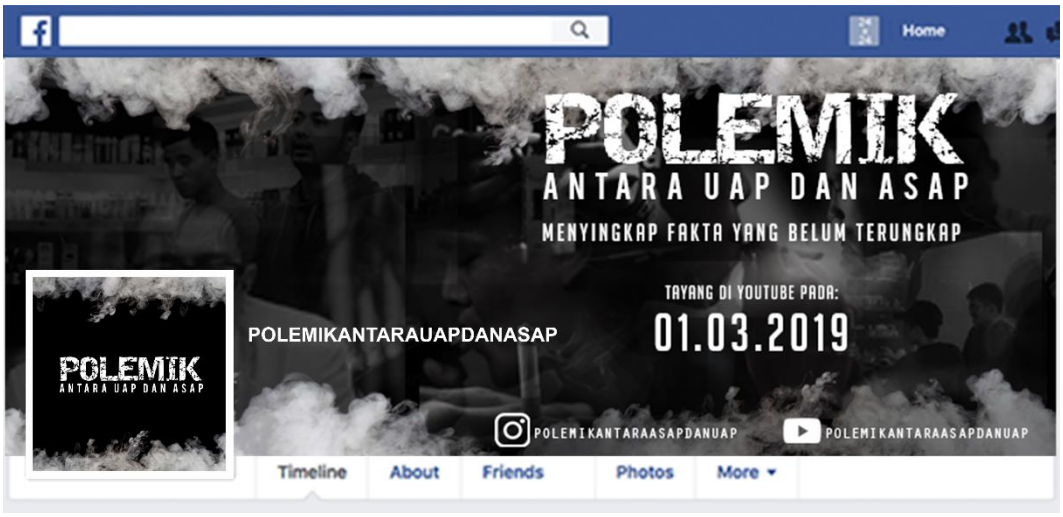
*Art paper* tebal dipilih karena untuk membuat *cover*, karena bahan *art paper* tebal lebih kaku dan tahan lama, harga prosukai nya mun lebih murah dibandingkan harus membuat *cover* dengan *cover* plastik.

*K. Banner* Facebook

Digunakan pada akun facebook pada perancangan ini, *banner* ini berisi tanggal tayang film ini dan akun Instagram, Youtube perancangan ini. *Banner* ini dapat menarik perhatian pengguna Facebook untuk menonton film ini.




Gambar IV.33 *Banner* Facebook
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)




Gambar IV.34 Penempata *Banner* Facebook
Sumber: Data pribadi (07 Juli 2018)

Ukuran : 851 px x 315 px

Sesuai dengan ditempatkanya yaitu Facebook maka ukuran *banner* ini 851px x 315px.

Teknis produksi: *Digital*

Teknik *digital* digunakan karena saat ini media promosi yang paling murah dibandingkan menggunakan media promosi *offline* dan lebih efektif sesuai dengan khalayak sasaran. Selain itu media promosi digital ini lebih cepat menyampaikan informasi kepada khalayak sasaran.